

MAKALAH
AGAMADANAGAMAISLAM

MataKuliah : Pendidikan Agama Islam
MKS : UNI620101
ProgamStudi : Pendidikan Guru Sekolah
Dasar Dosen Pengampu : 1. Muhisom, M.Pd.
Semester/Kelas : 1/I

Disusun Oleh :

Rosa Ananta Febrianti	(2213053119)
Putri Alya	(2213053240)
Hasbah Afifatul Amri	(2253053027)



PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR FAKULTAS
KEGURUAN DAN ILMU
PENDIDIKAN UNIVERSITAS LAMPUNG
2022/2023

KATA PENGANTAR

Puji syukur saya ucapkan kehadirat Allah SWT ,karena berkat rahmat dan nikmat-Nya saya dapat menyelesaikan tugas makalah materi “Agama dan Agama Islam” inidengan tepatwaktu guna memenuhi tugas mata kuliah Pendidikan Agama Islam yang dibimbing oleh bapak. Muhiom, M. Pd

Dalam penulisan makalah ini, saya banyak mendapatkan bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini saya menyampaikan terimakasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan makalah ini. Bapak muhiom, M. Pd selaku dosen pengampu mata kuliah Pendidikan Agama Islam.

Kami menyadari bahwa penulisan makalah ini belum dapat dikatakan sempurna dan masih banyak kekurangan karena keterbatasan kami. Oleh karena itu, kami menerima semua kritik dan saran yang membangun saya harapkan dari para pembaca.

Metro, 25 Agustus 2022

Kelompok 2

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan	2
BAB II PEMBAHASAN	3
A. Pengertian agama	3
B. Dalil Tentang Agama menurut Islam	6
D. Ciri-Ciri Agama Islam.....	8
BAB III PENUTUP	9
A. Kesimpulan	9
B. Saran.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10

BABI

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Agama dan agama islam mempunyai pengaruh besar terhadap individu manusia dan terhadap suatu bangsa. Ajaran-ajaran agama sebagaimana yang dicontohkan oleh Rasulullah saw. Sebagaimana yang terdapat dalam Q.S. Al-Aḥzāb:21 yang artinya “ Sesungguhnya telah ada pada Rasulullah itu suritela yang baik bagimu, bagi orang yang mengharap Allah dan hari kiamat.

Dalam upaya meningkatkan kemampuan peserta didik seorang guru Pendidikan Agama Islam memiliki peran yang sangat penting. Karen menurut Zuhairin, guru Pendidikan Agama Islam merupakan pendidik yang mempunyai tanggung jawab dalam membentuk kepribadian Islam anak didik, serta bertanggung jawab terhadap Allah swt.

Di jugamembagitu gaseorang guru agama Islam, antara lain: mengajarkan ilmu pengetahuan agama Islam, menanamkan keimanan dalam jiwa anak, mendidikan anak agar taat kepada agama, mendidikan anak agar berbudi pekerti yang mulia. Dalam sebagian masyarakat saat ini banyak tidak mengetahui arti agama yang sesungguhnya, mereka hanya tahu menjalankan syariat-syariat agama menurut kepercayaan masing-masing.

Yang mana di dalam agama tersebut mempunyai aturan-aturan dalam menjalani hidup antara manusia dengan manusia, lingkungan, dan yang terakhir tuhan. Maka dari itu, kelompok kami akan memberikan pembahasaan tentang pengertian agama menurut etimologi, terminologi, fungsional, dan menurut beberapa tokoh yang ahli dalam agama serta definisi agama menurut berbagai agama. Dan beberapa unsur yang membangun untuk menguatkan hasil kajian dan diskusi kami.

B. Rumusan Masalah

1. Apayangdimaksuddenganagamadanagamaislam?
2. Bagaimanadaliltentangagamaislam?
3. Apayangdimaksudagamadanagama Islamdalametikadanmoral?
4. ApayangdimaksuddenganagamaIslam?

C. Tujuan

1. Untukmengetahuiapayangdimaksuddenganagamaislam
2. Untukmengetahuidaliltentangagamadanagama islam
3. UntukmengetahuiapayangdimaksudagamadanagamaIslam,etikadanmoral
4. Untukmengetahuiapayangdimaksuddenganagamaislam

BAB II

PEMBAHASAN

1. PENGERTIAN AGAMA DAN AGAMA ISLAM

Pengertian agama secara etimologi, kata agama berasal dari bahasa Sanskrit. Adaya yang berpendapat bahwa kata itu terdiri dari dua kata, *bera* artinya tidak pergi, jadi agama artinya tidak pergi; tetap ditempat; diwarisi turun termurung. Agama menurut agama Islam ialah, kata Islam berasal dari kata: *salam* yang artinya selamat, aman sentosa, sejahtera: yaitu aturan hidup yang dapat menyelamatkan manusia di dunia dan di akhirat.

Pendapat lain mengatakan bahwa agama berarti teks atau kitab suci. Selanjutnya dikatakan bahwa agama berarti tuntutan. Agama juga mempunyai tuntunan, yaitu Kitab Suci. Istilah agama dalam bahasa asing bermacam-macam, antara lain : religion, religio, religie, godsdiens, dan ad-din. Kata religi-religion dan religio, secara etimologi—menurut Winkler Paris dalam *Algemene encyclopaedie* mungkin sekali dari bahasa Latin, yaitu dari kata *religare* atau *religare* yang berarti terikat, maka dimaksudkan bahwa setiap orang yang berreligi adalah orang yang senantiasa merasa terikat dengan sesuatu yang dianggap suci. Kalau dikatakan berasal dari kata *religare* yang berarti berhati-hati, maka dimaksudkan bahwa orang yang berreligi itu adalah orang yang senantiasa bersikap hati-hati dengan sesuatu yang dianggap suci.

Dari etimologis ketiga kata di atas maka dapat diambil pengertian bahwa agama (religi, din): (1) merupakan jalan hidup yang harus ditempuh oleh manusia untuk mewujudkan kehidupan yang aman, tentram dan sejahtera; (2) bahwa jalan hidup tersebut berupa aturan, nilai atau norma yang mengatur kehidupan manusia yang dianggap sebagai kekuatan mutlak, gaib dan suci yang harus diikuti dan ditaati. (3) aturan tersebut ada,

tumbuhan berkembang bersama dengan tumbuhan berkembangnya kehidupan manusia,

2. PENGERTIAN AGAMA SECARA TERMINOLOGI

Secara terminologi dalam ensiklopedi Nasional Indonesia, agama diartikan aturan atau tata cara hidup manusia dengan hubungannya dengan tuhan dan sesamanya. Dalam al-Qur'an agama sering disebut dengan istilah din. Istilah ini merupakan istilah bawaan dari ajaran Islam sehingga mempunyai kandungan makna yang bersifat umum dan universal.

Artinya konsep yang ada pada istilah din seharusnya mencakup makna-makna yang ada pada istilah agama dan religi. Pengertian agama memiliki perbedaan-perbedaan.

3. PENGERTIAN AGAMA SECARA FUNGSIONAL

Dengan mendasarkan pada perspektif fungsionalis, Thomas F. O'Dea mengemukakan bahwa agama memiliki fungsi dalam menyediakan dua hal. Pertama, suatu cakrawala pandangan tentang dunia luar yang tidak terjangkau oleh manusia (beyond). Kedua, sarana ritual yang memungkinkan hubungan manusia dengan hal diluar jangkauannya, yang memberikan jaminan dan keselamatan bagi manusia. Lebih jauh, dengan mendasarkan pada dua hal diatas, ia mengungkapkan enam fungsi agama sebagai berikut:

- a. Agama mendasarkan perhatiannya pada sesuatu yang berada diluar jangkauan manusia yang melibatkan takdir dan kesejahteraan, agama menyediakan sarana emosional penting yang membantu manusia dalam menghadapi ketidakpastian.
- b. Agama menawarkan suatu hubungan transendental melalui pemujaan dan upacara peribadatan, karenanya agama memberikan dasar emosional bagi rasa aman baru dan identitas yang lebih kuat

ditengahkondisiketidakpastiandanketidaktidakmungkinanyangdihadapi manusia.

- c. Agama mensucikan norma-norma dan nilai-nilai masyarakat yangtelah terbentuk, mempertahankan dominasi tujuan kelompok diataskepentingan individu dan disiplin kelompok diatas dorongan hatiindividu.Denagndemikianagamaberfungsiuntukmembantupeng endaliansosial,melegitimasiialokasipola-polamasyarakatsehinggamembantu ketertibandan stabilitas.
- d. Agama juga melakukan fungsi yang bertentangan dengan fungsisebaliknya,yaitumemberikanstandarnilaidalamartidimananorma-norma yang sudah terlembaga bisa dikaji kembali secarakritis sesuai dengan kebutuhan masyarakat, terutama agama yangmenitikberatkanpadatransendensiTuhandanpadamasyarakatyangmapan.
- e. . Agama melakukan fungsi-fungsi identitas yang penting. Melaluiperansertamanusiadalamritualagamadando“a,merekajugamelakukanunsur-unsursignifikanyangadadalamidentitasnya.Dalam periode perubahan dan mobilitas sosial yang berlangsungcepat, sumbangan agama terhadap identitas menjadi semakin tinggi.Salah satu contoh tentang hal ini dikemukakan oleh Will Herbergmelalui studinya tentang sosiologi agama Amerika di tahun 1950-an,dimanasalahsatu carapentingdimanaorangAmerikamembentuk identitasnya adalah dengan menjadi salah satu anggotadari“tigaagamademokrasi”,yaitu:Protestan,katholik,danYah udi.
- f. Agamajugaberperandalammemacupertumbuhandankedewasaan individu, serta perjalanan hidup melalui tingkat usiayangditentukanolehmasyarakat.Darikeenamfungsiyangdijalank anolehagamadiatas,nampakbahwaagamamemilikiiperanyangurgenti dakhanyabagiindividu tetapisekaligusbagi masyarakat.Bagiindividu,agama(Jambak,2017)(Jambak,2017)berper

an dalam mengidentifikasi individu dengan kelompok, menghibur ketika dilanda kecewa, memperkuat moral, dan menyediakan unsur-unsur identitas. Sedangkan bagi kehidupan bermasyarakat, agama berfungsi menguatkan kesatuan dan stabilitas masyarakat dengan mendukung pengendalian sosial, menopang nilai-nilai dan tujuan yang mapan, dan menyediakan sarana untuk mengatasi masalah dan keterasingan. Pokok dan luas antara maksud-maksud agama pada kata „agama“ dalam bahasa Sansekerta, dengan kata „religio“ bahasa Latin, dan kata „din“ dalam bahasa Arab. Namun secara terminologis, ketiganya memiliki inti yang sama, yaitu suatu gerak di segala bidang menurut kepercayaan kepada Tuhan dan suatu rasa tanggung jawab batin untuk perbaikan pemikiran dan keyakinan, untuk mengangkat prinsip-prinsip tinggi moralitas manusia, untuk menegakkan hubungan baik antar anggota masyarakat serta melenyapkan setiap bentuk diskriminasi buruk.

4. Dalil Tentang Agama Menurut Islam

“Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecuali sesudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengikan (yang ada) diantaramereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepathisab-Nya.” 15 Sep 2021

Dalam Islam, doktrin kebenaran Islam tersebut ditegaskan dalam Alquran Ali Imran ayat 19 yaitu sebagai berikut:

**إِنَّ الدِّينَ عِنْدَ اللَّهِ الْإِسْلَامُ ۗ وَمَا اخْتَلَفَ
 الَّذِينَ أُوتُوا الْكِتَابَ إِلَّا مِنْ بَعْدِ مَا جَاءَهُمُ الْعِلْمُ
 بَغْيًا بَيْنَهُمْ ۗ وَمَنْ يَكْفُرْ بِآيَاتِ اللَّهِ فَإِنَّ اللَّهَ سَرِيعُ
 الْحِسَابِ**

Sesungguhnya agama (yang diridhai) disisi Allah hanyalah Islam. Tiada berselisih orang-orang yang telah diberi Al Kitab kecualisudah datang pengetahuan kepada mereka, karena kedengian (yang ada) di antara mereka. Barangsiapa yang kafir terhadap ayat-ayat Allah maka sesungguhnya Allah sangat cepathisab-Nya."

Mengutip Ibnu Katsir dalam tafsirnya, ayat 19 Ali Imran itusebagai berita dari Allah SWT yang menyatakan, tidak ada agamayang diterima dari seseorang di sisi-Nya selain Islam, yaitu mengikutipara rasul yang diutus Allah SWT di setiap masa, hingga diakhiridengan Nabi Muhammad SAW yang membawa agama yang menutupsemuajalanlainkecualihanyajalanyangtelahditempuhnya.

"Karenaitu,barangsiapayangmenghadapkepadaAllahsesudah NabiMuhammadSAWdiutudenganmembawaagamayang bukan syariatnya, maka hal itutidak diterima AllahSWT,"katanya.

Seperti yang disebutkan di dalam firman lainnya, surat AliImranayat85:

هُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَسِرِينَ ۖ وَمَنْ يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَنْ يُقْبَلَ مِنْهُ ۗ

Dan barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi.

Makna agama dibagi menjadi 2 yaitu agama samawi dan agama ardhi. Agama samawi adalah agama dari langit sedangkan Agama ardhi adalah berkembang berdasarkan daya, daerah dan pemikiran seseorang melalui perantara yang diterima secara global. Islam adalah mengimani satu tuhan yaitu Allah

Tujuan agama Islam berasal dari kata salam yang berarti kesejahteraan atau keselamatan. Tujuannya memberikan keselamatan atau kesejahteraan di dunia dan akhirat bagi umatnya. Islam juga bertujuan sebagai umatnya.

5. Ciri-ciri agama dan agama Islam, yaitu:

- a. Memiliki sifat optimis, ikhlas, sabar, menepati janji, pemaaf, jujur, amanah, hemat, dan lemah lembut.
- b. Assyaja'ah (berani menegakkan kebenaran)
- c. AlQonaah (sederhana, merasa cukup, dan adil)
- d. Menciptakan persaudaraan dan persatuan

BAB

II PENUTUP

A. Kesimpulan

Agama merupakan sifat-sifat yang mencerminkan diri manusia. Agama dan agama Islam dibagi menjadi 2, yaitu agama samawi dan agama ardh. Agama samawi adalah agama dari langit sedangkan Agama ardh adalah berkembang berdasarkan Daya, Daerah dan pemikiran seseorang melalui perantara yang diterima secara global. Islam adalah mengimani satu Tuhan yaitu Allah.

B. Saran

Sebaiknya sebagai seorang muslim yang baik kita harus mempunyai jiwa yang paham terhadap agama dan agama lain yang pastinya terpuji agar orang-orang lain dapat menghormati dan menghargai kita, dan juga derajat dari orang tersebut akan diangkat oleh Allah SWT

DAFTAR PUSTAKA

Tren Pluralisme Agama: Tinjauan kritis. (2016). *Dr. Anis Malik Thoha, Tren Pluralisme Agama: Tinjauan kritis (Depok: Perspektif, 2005), 13.*

Jambak, F. (2017). *Filsafat Sejarah Hamka: Refleksi Islam dalam Perjalanan Sejarah. Jurnal Theologia, scholar.archive.org, cited by 19 (3.80 per year).*

PULUNGAN, H. (2022). *Sejarah Peradaban Islam. books.google.com, cited by 33 (33.00 per year).*